

ABSTRAK

Siti Zahrotul Husna, NIM 1840110017, Bimbingan dan Konseling Dalam Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) Untuk Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Skripsi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui bimbingan dan konseling bina remaja (BKR) dalam mewujudkan keharmonisan keluarga, (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam bina keluarga remaja (BKR) untuk mewujudkan keharmonisan keluarga.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian lapangan dan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh secara langsung dari penelitian. Subjek penelitian ini berjumlah empat informan yang masing-masing merupakan pembina, pengurus dan anggota BKR tersebut. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tujuan analisis data dengan mengumpulkan data mereduksi data kemudian menyimpulkan.

Hasil penelitian (1) bimbingan dan konseling bina keluarga remaja dalam mewujudkan keharmonisan keluarga dengan menggunakan metode konseling kelompok di desa Kaliwungu ini dapat dikatakan dengan baik, hal ini sesuai dengan observasi penulis dengan ikut langsung dalam proses pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, pelaksanaan bimbingan ini dilakukan melalui beberapa tahap yang pertama, tahap permulaan/pengenalan, kedua tahap pembahasan materi yang telah lalu, ketiga tahap pembahasan materi pokok, terakhir tahap penutup. Masing-masing pelaksanaan bimbingan berdurasi sekitar 20 menit. Dalam pelaksanaan bimbingan ini dilakukan secara bergantian, lebih seringnya pelaksanaan di laksanakan disekitar kawasan balai desa, selain itu dilaksanakan juga bergantian di dukuh yang berbeda-beda di Desa Kaliwungu. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keluarga yang sejahtera dan harmonis, keluarga yang selalu mengemban ajaran-ajaran Islam (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan konseling untuk mewujudkan keharmonisan keluarga. Dalam pelaksanaan bimbingan ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat: faktor pendukung (1) semangat tinggi dari para anggota dan pembina, (2) adanya dukungan dari petugas lapangan keluarga berencana, (3) adanya dukungan dari pemerintah desa (4) sumber daya manusia yang memadai. Faktor penghambat (1) kurangnya fasilitas yang diterima dari pemerintah desa, (2) kurangnya sarana prasana yang memadai, (3) kurangnya sumber daya manusia.

Kata kunci: Bimbingan dan konseling, Keluarga, Keharmonisan Keluarga.